

BAB V

A. Kesimpulan

1. Toleransi beragama di pondok pesantren Soko Tunggal sangat tinggi terhadap agama lain. Disana beberapa agama biasa berkumpul bersama dalam forum diskusi maupun sekedar gobrol biasa. Gus Nuril Arifin selaku pengasuh pesantren Soko Tunggal sepenuhnya terbuka dan menganggap agama lain sebagai saudara. Sehingga sesama agama saling mengenal dan menghargai.
2. Pesantren Soko Tunggal memberikan kebebasan kepada setiap agama dalam acara pengajian rutin pondok. Toleransi beragama di pesantren Soko Tunggal diwujudkan dengan adanya forum dialog antar umat beragama. Selain itu, juga diberikan kebebasan kepada agama lain untuk ikut mengkaji atau belajar agama Islam. Tak heran kalau di pondok Soko Tunggal para santrinya tak hanya dari kalangan muslim, tetapi juga dari agama lain.

B. Saran-saran

1. Umat Islam hendaknya berpegang teguh pada ajaran-ajaran Islam dan tidak menuruti hawa nafsu sehingga

tercermin sikap lapang dada (positif) dalam menegakkan dan menjaga keharmonisan antar umat beragama.

2. Terhadap penganut dan kepercayaan lain yang menunjukkan sikap Intoleransi, hendaklah masyarakat muslim menghadapinya dan mengambil sikap yang bijaksana dan tegas yaitu jangan menggunakan kekerasan.
3. Kepada umat Islam khususnya para ulama dan dai membuka pintu terbuka lebar untuk memberi petunjuk kepada siapa saja yang mencari kebenaran ajaran Islam baik melalui dialog, diskusi, maupun berdakwah.
4. Tetap menjaga kerukunan antar umat beragama, bertoleransi terhadap sesama dan berbelas kasih terhadap siapa saja walaupun tak seagama denganya. Karna kita tidak hanya hidup di negara yang beragama tunggal, tetapi kita hidup di negara yang menjunjung tinggi Toleransi beragama. Dengan menjaga kerukunan ini niscaya hidup kita akan lebih tentram, damai dan sejahtera.
5. Bagi temen-temen Mahasiswa jurusan perbandingan agama yang tertarik untuk bisa menerima perbedaan agama sebagai fitrah kemanusiaan, yang tidak lain

perbedaan keyakinan namun sama-sama mengerjakan kebaikan dalam hubungan sosial keagamaan.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang tiada kekuatan apapun melainkan dari-Nya. Dan semua itu tiada kata yang kiranya patut penulis ungkapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT. Karena hanya dengan pertolongan dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini.

Dengan segala kemampuan, penulis telah berusaha dengan segenap usaha yang ada, baik curahan pikiran, tenaga, waktu dan lain-lain untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Namun karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis, yang sudah barang tentu berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang kiranya dapat lebih menyempurnakan karya tulis ini guna bekal yang lebih baik dalam melangkah menuju masa depan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bisa memberikan mafaat, Aamiin.